

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED***

**(MATA UANG INDONESIA)
(*INDONESIAN CURRENCY*)**

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesia language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADATANGGAL TERSEBUT**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND
THE FOR THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-90 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016,
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili/ <i>Domicile address</i>

Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Title</i> | : Michael Steven
: PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910
: Jl. Taman Sari Raya No. 56S, RT 012/RW 004
Taman Sari, Jakarta Barat
: (021) 2555 7000
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili/ <i>Domicile address</i>

Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Title</i> | : Suryandy Jahja
: PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910
: Jl. Mega Kebon Jeruk Blok D8/10, RT 003/RW 011
Meruya, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 2555 7000
: Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries has been disclosed completely and accurately;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.



ks
Jakarta, 28 April 2016/April 28, 2016
PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak/
PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries



Michael Steven
Direktur Utama/President Director

Suryandy Jahja
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGANKONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMATbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	ASSETS
	2c,2d,			
Kas dan setara kas	4, 39	96.898.922.509	91.355.649.289	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2d,5,39	34.104.207.258	29.049.911.163	Restricted deposit
Portfolio efek	2d,7,39			Marketable securities
Pihak ketiga		5.029.031.742	75.602.083.466	Third parties
Pihak berelasi	2e,35	251.121.363.500	238.893.539.500	Related parties
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	2d,6 39	30.477.979.100	19.388.369.100	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang perusahaan efek	2d,8,39	-	16.879.838.500	Receivables from securities companies
Piutang nasabah	2d,9,39			Receivables from customers
Pihak ketiga		157.261.917.139	100.267.830.288	Third parties
Pihak berelasi	2e,35	6.013.357.662	558.599.756	Related parties
Piutang kegiatan manajer investasi	2d,10,39			Receivable from investment manager
Pihak ketiga		1.226.541.269	914.883.182	Third parties
Pihak berelasi	2e,35	729.473.274	692.641.693	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2d,11,39	44.091.521.828	26.267.955.414	Other receivables-net
Penyertaan saham	2d,12,39	54.261.098.590	48.573.846.126	Investment in shares
Beban dibayar dimuka	2f,13	3.223.994.835	3.640.955.134	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2k,20a	1.249.375.266	192.098.505	Prepaid Tax
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 32.159.881.494 pada tanggal 31 Maret 2016, dan Rp 30.852.898.974 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,3,2j, 14	13.189.589.033	13.954.239.370	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted to Rp 32,159,881,494 as of March 31, 2016, and Rp 30,852,898,974 as of December 31, 2015
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi anortisasi sebesar Rp 121.969.696 pada tanggal 31 Maret 2016, Rp 111.628.787 pada tanggal 31 Desember 2015	2h,2j,3,15	208.939.392	219.280.301	Intangible assets - net of accumulated amortization amounted to Rp 121,969,696 as of March 31, 2016 and Rp 111,628,787 as of December 31, 2015
Aset pajak tangguhan	2d,2e,2k, 16,20e,35, 39	14.554.937.023	13.148.432.853	Deferred tax assets
Aset lain-lain		5.236.104.665	5.347.539.122	Other assets
JUMLAH ASET		718.878.354.083	684.947.692.762	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGANKONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2d,6,40	8.194.189.500	16.033.290.400	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah Pihak ketiga	2d,17,40	116.719.473.489	79.764.059.150	Payables to customers Third parties
Pihak berelasi	2e,35	1.131.258.125	9.251.294.317	Related parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	2d,19,40	15.672.879.137	25.985.349.620	Other payables Third parties
Beban masih harus dibayar	2p,18	793.395.321	1.086.200.183	Accrued expenses
Utang pajak	2k,20b	2.167.167.758	4.684.772.098	Tax payables
Utang pembiayaan	21,4	1.552.464.351	1.868.981.608	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21,3,22	29.847.096.048	28.852.385.744	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		176.077.923.728	167.526.333.120	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To the Owner of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				Share capital – par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 4.240.000.000 saham pada tanggal				Authorized capital - 4.240.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 3.641.694.020 saham pada tanggal 31 Maret 2016, dan tanggal 31 Desember 2015,	23	91.042.350.500	91.042.350.500	Issued and fully paid capital - 3.641.694.020 shares as of March 31, 2016, and December 31, 2015,
Tambahan modal disetor - bersih	2m,24	195.740.975.108	195.740.975.108	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	650.000.000	650.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		255.321.188.607	229.946.440.193	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		542.754.514.215	517.379.765.801	Equity Attributable To the Owner of The Company
Kepentingan Nonpengendali	2b	45.916.140	41.593.841	Noncontrolling Interest
JUMLAH EKUITAS		542.800.430.355	517.421.359.642	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		718.878.354.083	684.947.692.762	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
PENDAPATAN USAHA		2p		REVENUES
Laba perdagangan efek - neto	40.407.370.163	27	60.271.317.934	<i>Gains on trading of marketable securities - net</i>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	7.356.088.144	28	23.497.144.263	<i>Income from brokerage activities</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	5.029.781.597	2e,29,35	3.374.852.566	<i>Income from investment manager activities</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	375.000.000	30	19.959.717.000	<i>Income from underwriting activities and selling fees</i>
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	225.845.001	2e,31	1.677.669.694	<i>Income from fixed income transactions</i>
Pendapatan dividen dan bunga	-		17.047.221	<i>Dividend and interest income</i>
Jumlah Pendapatan	<u>53.394.084.905</u>		<u>108.797.748.678</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Kepegawaian	12.991.484.939	2e,32	11.227.200.335	<i>Personnel</i>
Komisi	1.106.031.954		1.259.886.212	<i>Commission</i>
Sewa kantor	4.283.075.276	2p,35	4.224.366.648	<i>Office rental</i>
Umum dan administrasi	1.616.415.857	2p,33	2.579.204.808	<i>General and administration</i>
Transaksi bursa	340.134.940		398.791.152	<i>Transaction cost</i>
Penyusutan aset tetap	1.306.982.519	2j,14	1.398.777.956	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Telekomunikasi	1.329.374.054		1.581.869.378	<i>Telecommunication</i>
Perjalanan dinas	189.283.884		127.791.263	<i>Travelling</i>
Pemasaran	346.819.438		764.051.047	<i>Marketing</i>
Jasa profesional	126.445.221		160.000.000	<i>Professional fees</i>
Penurunan nilai piutang nasabah	4.551.945.082	9	1.890.903.000	<i>Impairment losses of receivable from customers</i>
Jamuan dan sumbangan	481.392.143		86.416.616	<i>Representation and donations</i>
Pelatihan dan seminar	60.418.946		111.547.521	<i>Training and seminar</i>
Amortisasi aset tak berwujud	10.340.909	2j,15	10.340.909	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>28.740.145.161</u>		<u>25.821.146.846</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>24.653.939.743</u>		<u>82.976.601.832</u>	INCOME FROM OPERATION
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(546.747.536)		-	<i>Equity in of net loss of associate</i>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	809.790.189		763.403.873	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(421.553.742)	34	(1.583.186.258)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain - neto	(152.375.329)		(718.846.672)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto	<u>235.861.118</u>		<u>(1.538.629.058)</u>	Other expenses - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	24.343.053.325		81.437.972.775	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.032.079.357	2j,20	(4.863.739.586)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	25.375.132.682		76.574.233.189	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program pensiun imbalan pasti	5.250.709		(46.646.630)	<i>Accrual gain (losses) on defined pension benefit scheme</i>
Pajak penghasilan yang berkaitan dengan komponen pendapatan (beban) komprehensif lain	(1.312.677)	2j,20	11.661.657	<i>Income tax relating to component of other comprehensive income (expense)</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	3.938.032		(34.984.972)	Total Other Comprehensive Income (Expense)
LABA KOMPREHENSIF	25.379.070.714		76.539.248.217	COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Income (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	25.370.029.842		76.569.168.546	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	5.102.840		5.046.642	<i>Noncontrolling interest</i>
Laba Neto Tahun Berjalan	25.375.132.682		76.574.215.189	Current Year Net Income
Laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income (expense) attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	25.373.935.204		76.534.187.660	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	5.135.510		5.060.556	<i>Noncontrolling interest</i>
Laba Komprehensif	25.379.070.714		76.539.248.217	Comprehensive Income
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	6,97	2n,26	21,03	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
Saldo 31, Desember 2014	91.042.350.500	195.740.975.108	600.000.000	173.226.069.885	460.609.395.493	33.447.606	460.642.843.099	Balance December 31 2014
Dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	6.925.342.265	6.925.342.265	1.037.806	6.926.380.073	Effect of implementaioan of PSAK 24 (revised 2013)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(46.646.630)	(46.646.630)	(4.086)	(46.650.716)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	11.661.657	11.661.657	-	11.661.657	Related tax effect
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	76.569.168.546	76.569.168.546	5.046.642	76.574.215.188	Net income for the year
Saldo 31 Maret 2015	<u>91.042.350.500</u>	<u>195.740.975.108</u>	<u>600.000.000</u>	<u>256.685.595.723</u>	<u>544.068.921.331</u>	<u>39.527.968</u>	<u>544.108.449.301</u>	Balance March 31, 2015
Pembentukan cadangan umum	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan Nonpengendali atas defisit entitas anak	-	-	-	-	-	(152.732)	(152.732)	Noncontrolling interest of subsidiary's deficit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				
Penyertaan saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	1.000	1.000	Investment in share of Subsidiary by noncontrolling interest
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	(27.297.511.979)	(27.297.511.979)	2.109.975	(27.295.402.004)	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	804.710.819	804.710.819	166.352	804.877.171	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	(5.254.753)	(5.254.753)	-	(5.254.753)	Share of other comprehensive income of associate
Efek pajak terkait	-	-	-	(191.099.618)	(191.099.618)	(58.722)	(191.158.340)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2015	91.042.350.500	195.740.975.108	650.000.000	229.946.440.193	517.379.765.801	41.593.841	517.421.359.642	Balance December 31, 2015
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	25.370.029.842	25.370.029.842	5.102.840	25.375.132.682	Net income for the year
Penurunan nilai kepentingan nonpengendali	-	-	-	813.210	813.210	(813.210)	-	Decrease in value of noncontrolling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	5.207.150	5.207.150	43.559	5.250.709	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	-	-	-	(1.301.788)	(1.301.788)	(10.890)	(1.312.677)	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2016	91.042.350.500	195.740.975.108	650.000.000	255.321.188.607	542.754.514.215	45.916.140	542.800.430.355	Balance March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KASKONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	7.581.933.145	25.174.813.957	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penjamin emisi, penjualan, dan manajer investasi	5.056.291.929	23.391.711.454	Receipts from underwriting, selling and investment manager fees
Penerimaan dari Lembaga Kliring dan Penjaminan - neto	(18.928.710.900)	16.772.137.900	Proceeds from Clearing and Guarantee Institution - net
Pembayaran kepada nasabah - bersih	(38.165.411.692)	(26.330.946.436)	Payment to customer - net
Penerimaan bunga dan dividen	-	17.047.221	Interest and dividend income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(50.063.950.394)	(21.379.038.842)	Payments to suppliers and employees
Penjualan portofolio efek - neto	98.752.597.887	20.870.915.600	Sale of marketable securities - net
Penerimaan dari perusahaan efek - neto perusahaan efek - neto	16.879.838.500	53.809.335.700	Proceeds from securities companies - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3.945.367.882)	1.582.898.213	Payment for income taxes
Penerimaan bunga - neto	410.235.065	3.531.343	Receipt of interest - net
Jumlah Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>17.577.455.657</u>	<u>93.912.406.110</u>	Total Net Cash Provided By Operating Expenses
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(542.332.183)	(116.048.540)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(6.234.000.000)	-	Addition of investment in shares
Penambahan deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	(5.000.000.000)	-	Addition of deposit to clearing and guarantee institution
Penambahan aset lain-lain	111.434.457	-	Addition of other assets
Jumlah Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(11.664.897.726)</u>	<u>(116.048.540)</u>	Total Net Cash Used In Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KASKONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk utang pembiayaan	(316.517.257)	(588.223.022)	Payment of financing payables
Pembayaran bunga	(52.767.455)	(104.004.585)	Payment of interest
Jumlah Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(369.284.712)</u>	<u>(692.227.607)</u>	Total Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	5.543.273.220	93.104.129.963	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>91.355.649.289</u>	<u>-</u>	BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>96.898.922.509</u></u>	<u><u>93.104.129.963</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Anggaran dasar Entitas Induk telah diubah dengan akta Notaris No 26 tanggal 24 November 2015, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 dan akta No 28 tanggal 24 November 2015 tentang perubahan pengurus Entitas Induk dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0982674 tanggal 24 November 2015 dan No. AHU-AH.01.03-0987293 tanggal 11 Desember 2015 mengenai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Kresna Graha Investama Tbk.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company Establishment and General Information

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Company"), was established under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, was established based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholders Extraordinary General Meeting dated July 30, 2015 as stated in Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company's approved the change of the Company's name become PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated November 24, 2015 regarding article of association adjustment to the Financial Service Authority Regulation No 32/POJK.04/2014 and Financial Service Authority Regulation No 33/POJK.04/2014 and Notarial Deed No. 28 dated November 24, 2015 regarding change in the company management of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta. The changes have been received and recorded by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0982674 dated November 24, 2015 and No. AHU-AH.01.03-0987293 dated December 11, 2015 regarding acceptance of data changes of PT Kresna Graha Investama Tbk.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading and investment. The Company started its commercial operations in July 4, 2000.

The Company's immediate parent company and ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, incorporated in Jakarta.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Entitas Induk telah mendapat izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") masing-masing berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/2000 tanggal 29 Februari 2000 dan No. KEP-03/PM/MI/2001 tanggal 28 Mei 2001. Surat izin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup izin sebagai Perantara Pedagang Efek. Sejak tanggal 17 Oktober 2012, izin usaha Entitas Induk sebagai manajer investasi telah dicabut berdasarkan salinan keputusan Ketua Lembaga Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-551/BL/2012 tentang Pencabutan Ijin Usaha Perusahaan Efek sebagai Manajer Investasi, terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Entitas Induk sebagai manajer investasi dan telah diselesaikannya proses pengalihannya kepada PT Kresna Asset Management ("KAM"), Entitas Anak (Catatan 1c). Selain itu, sejak tanggal 21 Oktober 2015, izin usaha Entitas Induk sebagai Penjamin Emisi Efek telah dicabut berdasarkan salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-59/D.04/2015 tentang pencabutan izin usaha Perusahaan efek kepada PT Kresna Graha Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) dan telah diselesaikan proses pengalihannya kepada PT Kresna Securities ("KS"), Entitas Anak (Catatan 1c).

Entitas Induk juga telah memiliki izin Pemberian Fasilitas Perdagangan Marjin dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No.S-655/BEJ.ANG/07-2007 tanggal 3 Juli 2007. Sejak tanggal 30 Juli 2015, izin usaha Entitas Induk telah dicabut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tanggal 22 April 2002 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-07468.HT.01.04.TH.2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 2002, Tambahan No. 7359.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company Establishment and General Information (continued)

The Company domiciled in Jakarta and its head office in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The Company had obtained its underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("Bapepam and LK") in his Decision Letter No. KEP-01/PM/PEE/2000 dated February 29, 2000 and No. KEP-03/PM/MI/2001 dated May 28, 2001, respectively. A license of underwriting includes the license of securities brokerage. Starting October 17, 2012, the Company's investment management license has been revoked based on copy of Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-551/BL/2012 regarding Revocation of Securities Company Licenses as Investment Manager, in connection with the process of the separation of the Company's business as investment manager and has been completed by transferring the license to PT Kresna Asset Management ("KAM"), a Subsidiary (Note 1c). Beside that, starting October 21, 2015, the Company's underwriting license has been revoked based on Decision Letter of the Board of Commissioner of Financial Service Authority No. KEP-59/D.04/2015 regarding business license revocations of securities Company as underletter to PT Kresna Graha Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) and the process of transferring the license to PT Kresna Securities ("KS"), a Subsidiary has been completed (Note 1c).

The Company has also obtained license of Margin Trading Facilities from Indonesia Stock Exchanges ("IDX") based on Letter No. S-655/BEJ.ANG/07-2007 dated July 3, 2007. Starting July 30, 2015, the Company's license has been revoked.

Based on Notarial Deed No. 63 dated April 22, 2002 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company conducted Initial Public Offering to the public and has obtain approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-07468.HT.01.04.TH.2002 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60 dated July 26, 2002, Supplement No. 7359.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 25). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar.

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 25).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On June 10, 2002, the Company obtained effective notification approval from the Bapepam and LK through its letter No. S-1241/PM/2002 for conducting an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanied Common stock, which was offered to the public. Warrant Series I given free as an incentive for the new shareholders, which their name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Company's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 25). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share.

On January 5, 2005, the Company has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Company's shares, whose name was recorded in the Company's Shareholders List, entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 25).

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi
Entitas Induk (lanjutan)**

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000. Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II. Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014.

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public Offering of Shares and Bonds of the
Company (continued)**

In 2007, the Company offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid-in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Company conducted Limited Public Offering II to the Company's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000. Each of 4 Company's shares, whose name was recorded in the Company's Shareholders List, entitles the holder the right of 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying with Limited Public Offering II, the Company issued 151,840,000 Warrant Series II. Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Company's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014.

On June 5, 2012, the shareholders of the Company resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Company's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup). Entitas Induk mempunyai kepemilikan secara langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Operasi/ Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets (dalam Jutaan Rupiah/ Million Rupiah)		Pendapatan / Revenue (Dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)	
			2016	2015	2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,90%	99,90%	46.100	42.260	9.106	23.610
PT Kresna Securities (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek/ Security Brokerage and Underwriting	99,99%	99,99%	273.218	244.422	8.021	22.646
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	Belum Beroperasi/ Not Yet commercial operation	-	99,99%	99,99%	77.439	49.804	-	-
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)	Belum Beroperasi/ Not Yet commercial operation	-	99,99%	99,99%	47.482	48.248	-	-

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam dan LK dalam Surat Keputusan No. KEP-06/BL/MI/2012 tanggal 4 Juni 2012. KAM memulai operasi komersil pada bulan Juni 2012.

PT Kresna Securities (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2015, KS telah mendapat izin operasi sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 dan ijin operasi sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/D.04/2015. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statement includes the financial statement of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as Group). The Company owns more than 50% of Subsidiaries voting rights, that consist of:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM obtained its investment manager license from Bapepam and LK through his Decision Letter No. KEP-06/BL/MI/2012 dated June 4, 2012. KAM started its commercial operations in June 2012.

PT Kresna Securities (KS)

PT Kresna Securities ("KS") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 06 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. On April 30, 2015, KS has obtained its underwriting license by decision from Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 and license of securities brokerage by OJK Board of Commissioner Decision No. KEP-17/D.04/2015. KS started its commercial operation since August 3, 2015.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kresna Usaha Kreatif (“KUK”)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015.

PT Indonesia Persada Gemilang (“IPG”)

IPG didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahandari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015, berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 28, tanggal 24 November 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjojo	:
Komisaris	:	Hadi Budi Yulianto	:
Komisaris Independen	:	Robert Brail	:
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Suryandy Jahja	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:
Direktur Independen	:	San Verandy Herveranto	:
		Kusuma	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Robert Brail	:
Anggota	:	Angela B. Arsyad	:
Anggota	:	Eddy Rachmadi	:

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Usaha Kreatif (“KUK”)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015.

PT Indonesia Persada Gemilang (“IPG”)

IPG didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahandari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 28 dated November 24, 2015, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's management consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Member of key management personnel of the Grup is directors.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Melalui Surat keputusan No.21/KGS/DIR/VI/2009 pada tanggal 15 Juni 2009, Entitas Induk menetapkan Tevi Sarie sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 215 dan 203 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 28 April 2016. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan KeuanganKonsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Through Decision Letter No.21/KGS/DIR/VI/2009 dated June 15, 2009, the Company assigned Tevi Sarie as a Company's Secretary.

The Group had total number of employees of 215 and 203 for the years ended March 31, 2016 (unaudited) and December 31, 2015.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The Group consolidated financial statements as of March 31, 2016 and for the period ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2016. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with financial accounting standards (SAK) in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa jenis pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct methods by classifying cash receipts and payments into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian didapat ketika Entitas Induk terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Company obtains control over the Subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a Subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposityang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan deposit jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposityang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprises of cash on hand and cash in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and no restricted for use.

Cash in banks and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, used as collateral and restricted used is recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang kegiatan manajer investasi pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - neto, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, portofolio efek pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan penyertaan saham lainnya diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (lanjutan)

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted deposit, receivables from Clearing and Guarantee Institution, receivables from securities companies, receivables from customers third parties and related parties, receivables from investment manager third parties and related parties, other receivables - net, and other assets classified as loans and receivables, marketable securities third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit and loss, and other investment in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Group's financial liabilities consist of payable to Clearing and Guarantee Institution, payable to securities companies, payables to customers, accrued expenses, other payables third parties and related parties and financing payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

a. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated profit or loss.

b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

b. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Available For Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3 - Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- (i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya.

Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the other comprehensive income - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of profit or loss.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Available for sale financial assets
(continued)

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawahpengendalian bersama dengan, Grup;
 - ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
 - iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi dengan jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Investment in Associates Entity

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate company.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Gedung	5	Building
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Sistem	5 - 8	System

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associates Entity (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset nonkeuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible Asset (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to PSAK 48 is on the recoverable amount disclosures for nonfinancial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generated Units which had been included in PSAK 48 by the issue of PSAK 68.

The adoption of PSAK 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

k. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak penghasilan final dan tidak final (kini dan tangguhan). Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

k. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

Income tax expense comprise final income tax and nonfinal income tax (current and deferred tax). Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Income Tax

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of profit or loss of the current year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

m. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas Entitas Induk, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Sewa

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

m. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

n. Provision

The Group applied PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Lease

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measured.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSISIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Transaksi efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Jasa penjaminan dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dan Grup bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi

Jasa kegiatan manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Komisi kegiatan perantara perdagangan efek diakui berdasarkan tanggal transaksi.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue (continued)

Trading of marketable securities

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statements of financial position.

Underwriting and selling fees

Underwriting and selling fee includes gains, losses, and fees, net of syndicate expenses, arising from securities offerings in which the Group acts as an underwriter or agent. Fees on sales concessions are recognized on settlement date, and underwriting fees are recognized at the time the underwriting is completed and the income is reasonably determinable.

Income from investment manager activities

Investment management fees are determined in accordance with the term of the contract and recognized as income when the service is rendered. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred.

Income from brokerage activities

Income from brokerage commissions are recognized at the transaction date.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognised when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.276 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Dividend and interest income (continued)

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expense

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to consolidated statement of comprehensive income.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 13,276 and Rp 13,795, respectively, for every 1 United States (US) Dollar.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

s. Segment Information

Operation segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 40.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 9.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 14.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2d and 40.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Notes 2d and 9.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 14.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the obligation and employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	39,144,522	60,807,500
Kas di Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,110,281,624	14,642,903,174
PT Bank Central Asia Tbk	1,047,116,519	1,895,842,644
PT Bank Permata Tbk	66,355,795	66,344,295
PT Bank QNB Indonesia Tbk	171,190,500	170,503,591
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8,839,349	9,011,794
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-
PT Artha Graha International Tbk	-	-
PT Bank International Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 222.657 pada 31 Maret 2016, USD 236.550 pada 31 Desember 2015)	2,814,618,606	3,263,204,767
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10.649 pada 31 Maret 2016, USD 10.680 pada 31 Desember 2015)	141,375,593	147,031,524
Jumlah kas di bank	6,359,777,987	20,194,841,789

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash Cash in Bank
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,642,903,174
PT Bank Central Asia Tbk	1,895,842,644
PT Bank Permata Tbk	66,344,295
PT Bank QNB Indonesia Tbk	170,503,591
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9,011,794
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mayapada International Tbk	-
PT Artha Graha International Tbk	-
PT Bank International Indonesia Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 222,657 as of March 31, 2015, USD 236,550 as of December 31, 2015)	3,263,204,767
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10,649 as of March 31, 2016, USD 10,680 as of December 31, 2015)	147,031,524

Total cash in bank

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55,500,000,000
PT Bank Jabar Banten Tbk	15,000,000,000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	20,000,000,000
Jumlah deposito berjangka	<u>90,500,000,000</u>
Jumlah	<u>96,898,922,509</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
		<i>Time deposit</i>
		<i>Rupiah</i>
	53,100,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	18,000,000,000	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Panin Indonesia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>71,100,000,000</u>	<i>Total time deposit</i>
Jumlah	<u>91,355,649,289</u>	<i>Total</i>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 4,25% - 8,25% pada periode berakhir 31 Maret 2016 dan 4,75% - 10,00% pada 31 Desember 2015.

The annual interest rates of time deposit are 4.25% - 8.25% period ended on March 31, 2016 and 4.75% - 10.00% on December 31, 2015.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

There are no cash and cash equivalents placement to related parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

5. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposit wajib dana kliring sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan efek yang dilakukan Grup kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebesar Rp 34.104.207.258 dan Rp29.049.911.163 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Tingkat suku bunga deposito tersebut masing-masing adalah sebesar 5,5% dan 7,25%, per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

5. RESTRICTED DEPOSIT

This account represents the clearing fund mandatory deposit for the collateral of the Group's securities trading transactions as requires by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) amounted to Rp 34,104,207,258 dan Rp 29,049,911,163 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 respectively. The annual interest rates of this deposit were 5.5% and 7.25% per annum for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been repaid.

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

These account represents the Group' receivables and payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange with details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)**

**6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION
(continued)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	30.477.979.100	19.388.369.100	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	(8.194.189.500)	(16.033.290.400)	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Neto	22.283.789.600	3.355.078.700	Receivables from Clearing and Guarantee Institution - Net

7. PORTOFOLIO EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	256.150.395.242	314.495.622.966	Financial assets at fair value through profit or loss
Harga kuotasi Pihak Ketiga			Quoted Price Third Parties
Efek ekuitas	5.029.031.742	75.602.083.466	Equity securities
Efek utang	-	-	Debt securities
	5.029.031.742	75.602.083.466	
Pihak Berelasi (Catatan 36)			Related Parties (Note 36)
Efek ekuitas	251.121.363.500	238.893.539.500	Equity securities
Reksadana	-	-	Mutual Funds
Jumlah	256.150.395.242	314.495.622.966	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, efek ekuitas dan utang merupakan saham-saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, equity and debt securities are shares and bonds traded in IDX.

Efek Ekuitas

Equity Securities

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum di realisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

31 Maret 2016/March 31, 2016				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)				
		6.433.652.860	5.029.031.742	(1.404.621.118)
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk				
	ASMI	77.610.765.832	251.121.363.500	173.510.597.668
Jumlah / Total		84.044.418.692	256.150.395.242	172.105.976.550
31 Desember 2015/December 31, 2015				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
PT Kalbe Farma Tbk				
	KLBF	23.846.546.492	26.181.883.200	2.335.336.708
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)				
		76.568.693.083	49.420.200.266	(27.148.492.817)
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk				
	ASMI	86.973.667.771	238.893.539.500	151.919.871.729
Jumlah / Total		187.388.907.346	314.495.622.966	127.106.715.620

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagai perubahan nilai wajar efek - neto masing-masing sebesar laba Rp 44.999.262.665 dan laba Rp 52.249.621.417 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 27).

Changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss presented as changes in fair value of securities - net amounted to gain Rp 44,999,262,665 and gain Rp 52,249,621,417 for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 27).

8. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK

8. RECEIVABLES FROM SECURITIES COMPANIES

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables and payables to other securities companies in connection with securities transaction, with details as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang			Receivables
PT CLSA Indonesia	-	16.879.838.500	PT CLSA Indonesia
Jumlah	-	16.879.838.500	Total

Nilai tercatat piutang dan utang perusahaan efek tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amount of receivables from and payables to securities companies approximate their fair value.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang perusahaan efek dapat sepenuhnya tertagih.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all receivables from securities companies are fully collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG NASABAH

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Transaksi Reguler			<i>Regular Transaction</i>
Nasabah non-kelembagaan	128.919.289.655	64.080.711.418	<i>Non-institutional customers</i>
Nasabah kelembagaan	2.953.868.203	25.733.372.515	<i>Institutional customers</i>
Transaksi Margin			<i>Margin Transaction</i>
Nasabah non-kelembagaan	25.388.759.281	10.453.746.355	<i>Non-institutional customers</i>
Jumlah Pihak Ketiga-Bersih	<u>157.261.917.139</u>	<u>100.267.830.288</u>	<i>Total Third Parties-Net</i>
Pihak Berelasi (Catatan 35)	6.013.357.662	558.599.756	<i>Related Parties (Note 35)</i>
Jumlah	<u>163.275.274.801</u>	<u>100.826.430.044</u>	Total

Piutang nasabah nonkelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Non-institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers with securities account in the Group. Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Group.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Entitas Induk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 days from the trade date, hence the Company provides allowance for impairment losses based on individual assessment.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan Entitas Anak. Jaminan piutang marjin umumnya berupa kas dan saham nasabah.

The Group offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to Subsidiary's policy. Margin receivable collateral are generally in form of cash and customer's stocks.

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah:

The Aging analysis of the contractual receivable from customers:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo	114.708.368.951	77.541.245.488	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	48.566.905.850	23.285.184.556	<i>1-30 days</i>
Saldo Akhir	<u>163.275.274.801</u>	<u>100.826.430.044</u>	Ending balance

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the receivables from customers classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all receivables from customers are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

10. INVESTMENT MANAGER RECEIVABLES

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Jasa Manager Investasi			Investment manager fee
Pihak berelasi (Catatan 35)	729.473.274	692.641.693	<i>Related parties (Note 35)</i>
Pihak ketiga	1.226.541.269	914.883.182	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.956.014.543	1.607.524.875	Total

Nilai tercatat piutang kegiatan manajer investasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the investment manager receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang kegiatan manajeri nvestasi dapat sepenuhnya tertagih.

The Group did not provide any allowance for impairment losses, as the management believes that all investment manager receivables are fully collectible.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang kegiatan manajer investasi belum jatuh tempo dan dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all investment manager receivables are denominated in Rupiah.

11. PIUTANG LAIN-LAIN- NETO

11. OTHER RECEIVABLES - NET

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Karyawan	256.837.965	164.991.710	<i>Employee</i>
Lain-lain	69.286.120.235	47.002.454.994	<i>Others</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25.451.436.372)	(20.899.491.290)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	44.091.521.828	26.267.955.414	Total

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 25.451.436.372 dan Rp 20.889.491.290 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group provide allowance for impairment losses amounted to Rp 25,451,436,372 and Rp 20,889,491,290 as of March 31, 2016 and December 31,2015 as the management believes that allowance adequate to cover possible losses from other receivables.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statements of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Entitas asosiasi</u>			<u>Associate</u>
PT Digital Artha Media	46.526.148.590	47.072.896.126	PT Digital Artha Media
PT Dini Nusa Kusuma	6.234.000.000	-	PT Dini Nusa Kusuma
<u>Lainnya</u>			<u>Others</u>
PT Bursa Efek Indonesia	685.950.000	685.950.000	PT Bursa Efek Indonesia
PT Peringkat Efek Indonesia	509.000.000	509.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia
			PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	306.000.000	306.000.000	
Jumlah	<u>54.261.098.590</u>	<u>48.573.846.126</u>	Total

Merupakan penyertaan sebesar 19.800 lembar pada DAM atau setara dengan kepemilikan sebesar 23,10% pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Represent 19,800 shares of investments in DAM equal to 23.10% ownership as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

Penyertaan sebesar 6.234 lembar pada DNK atau setara dengan kepemilikan sebesar 25% pada tanggal 31 Maret 2016.

Represent 6,234 shares of investments in DNK equal to 25% ownership as of March 31, 2016.

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Grup memiliki penyertaan saham sebanyak 1 (satu) lembar saham di BEI dan sebanyak 60 (enam puluh) lembar saham di KSEI.

Investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) is a requirement for members of the stock exchange. The Group owns 1 (one) share of BEI and 60 (sixty) shares of KSEI.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

13. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Sewa gedung	1.976.666.614	2.228.749.943	Rental building
Asuransi	169.967.130	223.792.667	Insurance
Lain-lain	1.077.361.091	1.188.412.524	Others
Jumlah	<u>3.223.994.835</u>	<u>3.640.955.134</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		31 Maret 2016/March 31, 2016				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Gedung		10.146.527.544	238.869.829	-	10.385.397.373	Building
Kendaraan		11.594.090.934	-	-	11.594.090.934	Vehicles
Peralatan kantor		17.584.864.351	303.462.354	-	17.888.326.705	Office equipment
Sistem		5.481.655.515	-	-	5.481.655.515	System
Jumlah		44.807.138.344	542.332.183	-	45.349.470.527	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung		7.430.929.147	358.764.270	-	7.789.693.417	Building
Kendaraan		6.753.858.057	388.685.314	-	7.142.543.370	Vehicles
Peralatan kantor		12.051.612.979	481.272.825	-	12.532.885.803	Office equipment
Sistem		4.616.498.791	78.260.114	-	4.694.758.905	System
Jumlah		30.852.898.974	1.306.982.523	-	32.159.881.494	Total
Nilai Tercatat		13.954.239.370			13.189.589.033	Carrying Amount
		31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Gedung		9.940.669.004	205.858.540	-	10.146.527.544	Building
Kendaraan		12.567.514.152	179.500.000	1.152.923.218	11.594.090.934	Vehicles
Peralatan kantor		15.755.286.448	1.829.577.903	-	17.584.864.351	Office equipment
Sistem		5.076.097.320	405.558.195	-	5.481.655.515	System
Jumlah		43.339.566.924	2.620.494.638	1.152.923.218	44.807.138.344	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung		5.970.665.310	1.460.263.837	-	7.430.929.147	Building
Kendaraan		6.173.071.693	1.733.709.582	1.152.923.218	6.753.858.057	Vehicles
Peralatan kantor		10.151.187.124	1.900.425.855	-	12.051.612.979	Office equipment
Sistem		4.323.229.250	293.269.541	-	4.616.498.791	System
Jumlah		26.618.153.377	5.387.668.815	1.152.923.218	30.852.898.974	Total
Nilai Tercatat		16.721.413.547			13.954.239.370	Carrying Amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp 1.306.982.523 dan Rp 5.387.668.815.

Depreciation expenses charged to consolidated statement of comprehensive income for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are amounted to Rp 1,306,982,523 and Rp 5,387,668,815, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Adira Insurance, pihak ketiga, dan PT Asuransi Mitra Maparya Tbk, pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 38.192.052.500 dan Rp 38.243.052.500.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, fixed assets are insured against all risks with PT Adira Insurance, third parties, and PT Asuransi Mitra Maparya Tbk, related party, for Rp 38,192,052,500 and Rp 38,243,052,500 respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on the management review, there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sales of fixed assets were as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	487.272.727	Proceeds from sales of fixed assets
Jumlah tercatat aset tetap	-	-	Carrying amount of fixed assets
Laba Penjualan Aset Tetap	-	487.272.727	Gain on Sales of Fixed Assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

15. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016/March 31, 2016				
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost
Piranti Lunak	330.909.088	-	330.909.088	Software
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Amortization
Piranti Lunak	111.628.787	10.340.909	121.969.696	Software
Nilai Tercatat	219.280.301		208.939.392	Carrying Amount

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Cost
Piranti Lunak	330.909.088	-	330.909.088	Software
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Amortization
Piranti Lunak	70.265.151	41.363.636	111.628.787	Software
Nilai Tercatat	260.643.937		219.280.301	Carrying Amount

14. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sales of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss.

15. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 10.340.909 dan Rp 41.363.636.

Amortization expenses charged to consolidated statements of comprehensive income for the periode ended March 31, 2016 and Desember 31, 2015 are amounted to Rp 10,340,909 andRp 41,363,636, respectively.

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Jaminan sewa gedung			Office rental deposit
Pihak ketiga	228.214.000	228.214.000	Third parties
Pihak berelasi	3.470.762.324	3.582.196.781	Related parties
Goodwill	1.537.128.341	1.537.128.341	Goodwill
Jumlah	5.236.104.665	5.347.539.122	Total

Jaminan merupakan jaminan atas sewa gedung, telepon, PAM dan lain-lain.

Deposits represent deposit for office rental, telephone and other deposit.

Goodwil merupakan selisih antara biaya perolehan akuisisi sebesar Rp 249.975.000 diatas nilai wajar dari aset dan laibilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar defisit Rp 1.287.282.069 sehubungan dengan pembelian saham IPG oleh KUK, Entitas Anak.

Goodwill represent difference between acquisition cost amounted to Rp 249,975,000 over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounted to Rp 1,287,282,069 related to the purchase of IPG shares by KUK, Subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG NASABAH

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Pihak Ketiga	
Transaksi Reguler	108.885.010.743
Transaksi Margin	7.834.462.746
Jumlah Pihak Ketiga	<u>116.719.473.489</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)	
Nasabah non-kelembagaan	977.550.000
Nasabah kelembagaan	153.708.125
Jumlah Pihak Berelasi	<u>1.131.258.125</u>
Jumlah	<u>117.850.731.614</u>

Utang nasabah non-kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup. Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga. Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 hari dari tanggal perdagangan.

Jumlah tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh hutang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Beban transaksi bursa	<u>793.395.321</u>

19. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 terutama merupakan uang muka penjualan portofolio sebesar Rp 12.500.000.000. Sepanjang belum dilunasi, pinjaman ini akan diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

17. PAYABLE TO CUSTOMERS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Third parties
		Regular Transactions
		Margin Transactions
		Total Third Parties
		Related parties (Note 35)
		Non-institutional customers
		Institutional customers
		Total Related Parties
Jumlah	<u>89.015.353.467</u>	Total

Non-institutional customer payables represent payables from transactions with customers owning securities account in the Group. Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

These amounts are non-interest bearing. Substantially, all payables to customers are settled within a short period of time, usually within 3 days from the trade date.

The carrying amounts of the payables to customer approximate their fair values.

As at consolidated statements of financial position date, all payables to customers are denominated in Rupiah.

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	<u>1.086.200.183</u>	Securities trading charges

19. OTHER PAYABLES

Other payables as of December 31, 2015, represent advanced from sales of marketable securities amounted to Rp 12,500,000,000. As the loan is fully unpaid, the loan is automatically extended every year.

As at consolidated statements of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	393,328,599	160,014,553	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 25	805,623,639	-	Article 25
Subjumlah	<u>1,198,952,238</u>	<u>160,014,553</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3,116,040	32,083,952	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	47,306,988	-	Article 23
Subjumlah	<u>50,423,028</u>	<u>32,083,952</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,249,375,266</u>	<u>192,098,505</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

Terdiri atas utang pajak:

Consists of taxes payable:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
Pasal 4(2)	68.329.897	70.925.331	Article 4(2)
Pasal 21	249.643.302	222.744.623	Article 21
Pasal 23	18.929.611	46.996.977	Article 23
Pasal 25	170.793.475	1.980.670.112	Article 25
Pasal 29	-	11.735.839	Article 29
Subjumlah	<u>507.696.285</u>	<u>2.333.072.882</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 4(2)	990.258.559	1.737.614.768	Article 4(2)
Pasal 21	194.309.436	325.031.739	Article 21
Pasal 23	48.416.538	136.455.755	Article 23
Pasal 29	384.355.417	48.315.066	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	42.131.523	104.281.888	Value Added Tax
Subjumlah	<u>1.659.471.473</u>	<u>2.351.699.216</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2.167.167.758</u>	<u>4.684.772.098</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak kini	-	(4.084.459.000)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	1.256.681.406	2.663.565.229	Deferred income tax benefit
Subjumlah	<u>1.256.681.406</u>	<u>(1.420.893.771)</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini	(375.737.490)	(373.001.174)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	151.135.441	2.281.281.993	Deferred income tax benefit
Subjumlah	<u>(224.602.049)</u>	<u>1.908.280.819</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.032.079.357</u>	<u>487.387.048</u>	Total

d. Pajak Penghasilan – Pajak Kini
Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

d. Income Tax – Current Tax
The reconciliation between income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	24.343.053.325	55.717.806.207	<i>Income before income tax benefit (expense) in consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba bersih Entitas Anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.466.813.775)	(10.513.971.246)	<i>Income before tax benefit (expense) of the Subsidiaries</i>
Laba Entitas Induk sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	21.876.239.550	45.203.834.961	<i>Income before tax benefit (expense) of the Company</i>
Beda waktu :			Temporary Difference:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas portfolio efek	4.611.833.489	(63.667.369.038)	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	443.616.481	2.907.050.077	<i>Provision for employee benefit</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.551.945.082	12.984.494.702	<i>Allowance for impairment loss</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(353.378.195)	<i>Payment of employee benefit</i>
Penyusutan aset tetap	31.164.063	(104.807.143)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap:			Permanent difference:
Penyusutan aset tetap	(28.916.607)	532.362.076	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	2.674.489.001	33.618.402.835	<i>Expense related to income subjected to final tax</i>
Tunjangan pajak	748.919.927	1.383.647.159	<i>Tax allowance</i>
Pemasaran	-	554.707.138	<i>Marketing</i>
Pengobatan karyawan	59.858.865	442.659.263	<i>Employee medical</i>
Jamuan dan sumbangan	-	122.245.617	<i>Donation and entertainment</i>
Laba atas perdagangan portfolio efek	(41.068.409.865)	(11.188.191.470)	<i>Realized gain on trading of marketable securities</i>
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(34.102.644)	(1.669.950.718)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Transaksi pendapatan tetap	-	(1.657.836.175)	<i>Fixed income transaction</i>
Laba atas penjualan aset tetap	-	472.802.225	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	258.330.356	841.622.260	<i>Others</i>
Penghasilan Kena Pajak Entitas Induk	(5.875.032.304)	20.422.295.574	Taxable Income of the Company
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Entitas Induk	-	20.422.295.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.051.878.000	1.664.339.000	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	2.051.878.000	22.086.634.000	Total Taxable Income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The computations of Grup income tax expense and corporate tax payable for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 and are as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	-	4.084.459.000	The Company
Entitas Anak	375.737.490	373.001.174	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	375.737.490	4.457.460.174	Total Current Tax Expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pasal 23	-	869.943.498	Article 23
Pasal 25	805.623.639	3.202.779.663	Article 25
Subjumlah	805.623.639	4.072.723.161	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 23	87.004.127	302.468.933	Article 23
Pasal 25	-	22.217.175	Article 25
Subjumlah	87.004.127	324.686.108	Subtotal
Utang Pajak Kini			Current Tax Payable
Entitas Induk	-	11.735.839	The Company
Entitas Anak	336.040.351	48.315.066	Subsidiaries
Jumlah	336.040.351	60.050.905	Total

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2015.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Return of corporate income tax for 2015.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

e. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

e. Income Tax - Deferred Tax (continued)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Dibebankan pada laba rugi			
Imbalan kerja karyawan	35.025.436	(1.085.045.033)	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.137.986.271	3.246.123.675	Allowance for impairment loss of receivables
Penyusutan aset tetap	7.791.016	502.486.587	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>1.180.802.722</u>	<u>2.663.565.229</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	221.844.915	2.281.618.356	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	3.856.533	(336.363)	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>225.701.448</u>	<u>2.281.281.993</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.406.504.170</u>	<u>4.944.847.222</u>	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	3.909.401.873	3.874.376.437	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.362.859.093	5.224.872.822	Allowance for impairment loss of receivables
Penyusutan aset tetap	708.601.528	700.810.512	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>10.980.862.493</u>	<u>9.800.059.771</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	3.560.564.913	3.338.719.998	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	13.509.618	9.653.085	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	<u>3.574.074.531</u>	<u>3.348.373.082</u>	Subtotal
Jumlah	<u>14.554.937.024</u>	<u>13.148.432.853</u>	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognised by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;

- i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

Pada tahun pajak 2015, Perusahaan memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan di atas.

20. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

At fiscal year 2015, the Company obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Company satisfied all the above conditions.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
2016	878.706.143
2017	690.962.487
2018	35.563.176
Jumlah pembayaran	1.605.231.806
Bunga	(52.767.455)
Jumlah Utang Pembiayaan	1.552.464.351

21. FINANCING PAYABLES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1.307.666.312	2016
	738.936.720	2017
	37.440.433	2018
	2.084.043.465	Total payment
	(215.061.857)	Interest
	1.868.981.608	Total Finance Payable

Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Danasupra Erapasific Tbk dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan, dengan periode 3 tahun dan tingkat bunga berkisar antara 3% - 9% per tahun.

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

The Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk and PT BCA Finance, third party, for purchases of vehicles, with the period of 3 years and an effective interest rate with range between 3% - 9% per annum.

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tanggal 10 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 215 dan 203 karyawan.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The amount of employee benefit liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

On December 31, 2015, actuarial valuation report on the employees' benefits was from PT Sentra Jasa Aktuarial, independent actuary, dated March 10, 2016.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, total employees who are entitled to these benefits are 215 and 203 employees, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	29.847.096.048	28.852.385.744	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya jasa kini	1.032.732.113	3.317.654.642	Current service cost
Biaya bunga	-	1.986.878.445	Interest cost
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	-	(1.068.800.033)	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi akturia	-	298.911.920	Effect of change in actuarial assumptions
Jumlah	1.032.732.113	4.534.644.974	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	28.852.385.744	24.835.980.565	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.032.732.113	(1.611.729.172)	Expense during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(5.250.709)	(909.797.843)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(32.771.100)	6.537.932.194	Actual benefits payment
Jumlah	29.847.096.048	28.852.385.744	Total

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto per tahun	9,09%	9,09%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	Indonesia - III (2011) 10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	Indonesia - III (2011) 10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada karyawan di bawah usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 52 tahun /10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52	10% pada karyawan di bawah usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 52 tahun /10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52	Voluntary Resignation rate

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi <i>Change in assumption</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligations</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 6,07%	Naik/ Increase 7,08%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 6,76%	Turun/ Decrease 6,45%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December, 31 2015 is presented below.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1-2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan pasti	597.312.500	-	4.117.055.542	24.138.017.702	28.852.385.744	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 19,15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 19.15 years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham		Jumlah Modal/ Share Capital
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Kresna Prima Invest	913.375.160	25,08%	22.834.379.000
UBS AG Singapura	584.506.240	16,05%	14.612.656.000
Irwan Arsyad	100.001.200	2,75%	2.500.030.000
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	33.000.000	0,91%	825.000.000
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	32.458.400	0,89%	811.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Presiden Komisaris / President Commissioner)	19.640.000	0,54%	491.000.000
Masyarakat/Public	1.958.713.020	53,78%	48.967.825.500
Jumlah/Total	3.641.694.020	100,00%	91.042.350.500

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham		Jumlah Modal/ Share Capital
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Kresna Prima Invest	913.375.160	25,08%	22.834.379.000
UBS AG Singapura	584.506.240	16,05%	14.612.656.000
Irwan Arsyad	100.001.200	2,75%	2.500.030.000
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	33.000.000	0,91%	825.000.000
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	32.458.400	0,89%	811.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Presiden Komisaris / President Commissioner)	19.640.000	0,54%	491.000.000
Masyarakat/Public	1.958.713.020	53,78%	48.967.825.500
Jumlah/Total	3.641.694.020	100,00%	91.042.350.500

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b)	11.500.000.000	11.500.000.000	Initial Public Offering (Note 1b)
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	Distribution of bonus shares (Note 1b)
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	Limited Public Offering I (Note 1b)
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	Limited Public Offering II (Note 1b)
Penebusan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	Exercise of Warrant Series II (Note 1b)
Biaya emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	Share issuance costs
Jumlah	195.740.975.108	195.740.975.108	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selama tahun 2013, jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 28.151.826 saham sebesar Rp 5.067.328.680, yang terdiri atas modal saham sebesar Rp 703.795.650 dan tambahan modal disetor Rp 4.363.533.030.

Selama tahun 2014, jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 444.171.904 saham sebesar Rp 79.950.942.720, yang terdiri atas modal saham sebesar Rp 11.104.297.600 dan tambahan modal disetor Rp 68.846.645.120.

25. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 5 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 50.000.000.

26. LABA PER SAHAM

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	25.370.029.842	76.569.168.546
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3.641.694.020	3.641.694.020
Laba bersih per saham Dasar	6,97	21,03

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2013, total Warrant Series II exercised by the warrant holders was 28,151,826 shares amounted to Rp 5,067,328,680, consist of share capital amounted to Rp 703,795,650 and additional paid-in capital amounted to Rp 4,363,533,030.

In 2014, total Warrant Series II exercised by the warrant holders was 444,171,904 shares amounted to Rp 79,950,942,720, consist of share capital amounted to Rp 11,104,297,600 and additional paid-in capital amounted to Rp 68,846,645,120.

25. GENERAL RESERVES

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 58 dated June 15, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp 50,000,000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 21 dated June 5, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp 50,000,000.

26. EARNINGS PER SHARE

Income for the year
attributable to owners of the Company
Weighted average number
of ordinary share
**Earnings per shares
Basic**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA PERDAGANGAN EFEK -NETO

Akun ini mencatat keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek-bersih	(4.591.892.502)	8.021.696.517	Realized gain on marketable securities-net
Perubahan nilai wajar efek-bersih (Catatan 7)	44.999.262.665	52.249.621.417	Changes in fair value of securities-net (Note 7)
Jumlah	<u>40.407.370.163</u>	<u>60.271.317.934</u>	Total

27. GAINS ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

This account records the net gain on sale of securities including changes in fair value of securities held for trading.

28. PENDAPATAN PERANTARA KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
Komisi perantara perdagangan efek	5.995.093.033	21.462.016.112	Brokerage commission
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	1.360.995.111	2.035.128.151	Interest on financing of transaction settlement
Jumlah	<u>7.356.088.144</u>	<u>23.497.144.263</u>	Total

28. INCOME FROM BROKERAGE ACTIVITIES

Komisi perantara perdagangan efek merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

Brokerage commissions represents commissions obtain by the Group from securities brokerage services.

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from insufficient balances of third parties customers pertaining to their securities trading transactions by customers.

29. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa manajer investasi	3,045,922,199	1,573,084,076	Investment manager fee
Pihak berelasi			Related parties
Jasa manajer investasi	1,983,859,398	1,801,768,490	Investment manager fee
Jumlah	<u>5,029,781,597</u>	<u>3,374,852,566</u>	Total

29. INCOME FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

30. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 375.000.000 dan Rp 19.959.717.000 .

30. INCOME FROM UNDERWRITING ACTIVITIES AND SELLING FEES

This account represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds and limited public offering with pre-emptive right of share for the period ended on March 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 375.000.000 and Rp 19,959,717,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN DARI TRANSAKSI
PENDAPATAN TETAP**

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup, yang berhubungan dengan efek utangdari pihak ketigauntuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015.

31. INCOME FROM FIXED INCOME TRANSACTION

This account represents fees obtained by the Group related to debt securities from third parties for the period ended on March 31, 2016 and 2015.

32. BEBAN KEPEGAWAIAN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Gaji dan tunjangan	9.610.787.264
Bonus dan tunjangan lain-lain	2.347.965.562
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.032.732.113
Jumlah	12.991.484.939

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personil manajemen kunci (Catatan 35).

32. PERSONNEL EXPENSE

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	9.402.519.285	Salaries and allowance
	536.541.534	Bonus and other allowance
	1.288.139.516	Employee benefit (Note 22)
Jumlah	11.227.200.335	Total

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 35).

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Perlengkapan kantor	3.905.600
Perijinan dan keanggotaan	43.900.000
Listrik	443.881.747
Asuransi	307.598.244
Perawatan	146.036.224
Lain-lain	671.094.042
Jumlah	1.616.415.857

33. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	3.738.500	Office supplies
	730.409.621	Membership and licenses
	449.038.810	Electricity
	332.127.658	Insurances
	117.948.605	Maintenance
	945.941.614	Others
Jumlah	2.579.204.808	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Bunga nasabah	-
Administrasi bank	23.527.258
Bunga pembiayaan	52.767.455
Bunga pinjaman	345.259.029
Jumlah	421.553.742

Beban bunga nasabah merupakan beban bunga atas saldo dana lebih rekening dan utang nasabah. Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berkisar antara 5% - 13%.

34. FINANCE COST

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	704.948.655	Interest paid to customers
	774.236.018	Bank administration
	104.001.585	Financing interest
	-	Interest loan
Jumlah	1.583.186.258	Total

Interest paid to customers represents interest expense on excess funds of customers and payables to customers. Interest rate for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are ranged between 5% - 13%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- Entitas Induk, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Bangun Cipta Graha, dan PT Kingsland International memiliki komisarisyang sama.
- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Mitra Maparya Tbk sama.
- PT Kresna Prima Invest merupakan pemegang saham Entitas Induk.
- Entitas Anak memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana Kresna Flexima, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Indeks 45, Kresna Olympus, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna dan MRS CASH Kresna.

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Saldo dengan Pihak Berelasi

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset			Assets
Portfolio efek	251.121.363.500	238.893.539.500	Marketable securities
Piutang nasabah	6.013.357.662	558.599.756	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	729.473.274	692.641.693	Investment manager receivables
Aset lain-lain	3.470.762.324	3.582.196.781	Other assets
Jumlah	261.334.956.760	243.726.977.730	Total
Persentase dari jumlah aset	36,35%	35,58%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liability
Utang nasabah	1.131.258.125	9.251.294.317	Payable to customers
Persentase dari jumlah liabilitas	0,64%	5,52%	Percentage to total liabilities
	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Pendapatan usaha			Revenues
Pendapatan kegiatan manajer investasi	1.983.859.398	1.801.768.490	Income from investments manager activities
Jumlah	1.983.859.398	1.801.768.490	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	3,72%	1,66%	Percentage to total revenues

35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Company, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Bangun Cipta Graha, and PT Kingsland International has the same commissioner.
- Several ultimate shareholder of the Company and PT Asuransi Mitra Maparya Tbk are the same.
- PT Kresna Prima Invest is the Company's shareholder.
- Subsidiary has part of the key management personnel same as management of mutual fund of Kresna Flexima, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Indeks 45, Kresna Olympus, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, and MRS CASH Kresna.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Balance with Related Parties

Significant balances with related parties were as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balance with Related Parties (continued)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	
Beban usaha			Operating expense
Sewa kantor	4.030.991.947	3.815.824.348	Office rental
Umum dan Administrasi	412.210.732	418.852.855	General and administration
Jumlah	4.443.202.679	4.234.677.203	Total
Persentase terhadap beban usaha	15,46%	16,40%	Percentage to total expense

Transaksidengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasiadalah sebagai berikut:

Detail transactions with related parties are as follows:

Portofolio Efek (Catatan 7)

Marketable Securities (Note 7)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	251.121.363.500	238.893.539.500	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk
Jumlah	251.121.363.500	238.893.539.500	Total

Piutang Nasabah (Catatan 9)

Receivables from Customers (Note 9)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
PT Kresna Prima Invest	2,677,314,618	-	PT Kresna Prima Invest
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	49,824,250	PT Asuransi Jiwa Kresna
Reksadana			Mutual funds
Kresna Flexima	-	358,819,813	Kresna Flexima
Nasabah Individual	3,336,043,044	149,955,693	Individual customers
Jumlah	6,013,357,662	558,599,756	Total

Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Catatan 10)

Investment Manager Receivables (Note 10)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Reksadana			<u>Mutual funds</u>
Kresna Flexima	222.957.953	215.793.356	Kresna Flexima
Indeks Kresna IDX 30	86.090.714	79.704.121	Indeks Kresna IDX 30
Kresna Indeks 45	156.036.017	139.434.903	Kresna Indeks 45
Kresna Olympus	66.873.561	66.342.951	Kresna Olympus
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	67.832.301	65.660.815	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
MRS FLEX Kresna	49.225.806	45.286.166	MRS FLEX Kresna
MRS CASH Kresna	21.842.244	23.864.982	MRS CASH Kresna
MRS BOND Kresna	58.614.678	56.554.399	MRS BOND Kresna
Jumlah	729.473.274	692.641.693	Total

Aset Lain-lain (Catatan 16)

Other Assets (Note 16)

Merupakan transaksi pembayaran jaminan sewa gedung kepada PT Bangun Cipta Graha, pihak berelasi.

Represent payment of securitydeposit to PT Bangun Cipta Graha, related party.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Utang Nasabah (Catatan 17)

Payable to Customers (Note 17)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	-	5.268.993.750	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk
PT Asuransi Jiwa Kresna Reksadana	-	2.071.023.458	PT Asuransi Jiwa Kresna Mutual funds
Kresna Flexima	837.900.000	1.637.047.109	Kresna Flexima
MRS FLEX Kresna	139.650.000	-	MRS FLEX Kresna
Nasabah Individual	153.708.125	274.230.000	Individual customers
Jumlah	1.131.258.125	9.251.294.317	Total

Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi (Catatan 29)

Income From Investment Manager Activities (Note 29)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Jasa manajer investasi			Related parties
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Kresna Flexima	589.806.721	599.073.361	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	404.576.014	147.462.442	Kresna Indeks 45
Indeks Kresna IDX 30	269.405.495	339.861.222	Indeks Kresna IDX 30
MRS FLEX Kresna	132.400.027	149.725.137	MRS FLEX Kresna
Prestasi Alokasi Portfolio Inves	182.289.515	166.104.031	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
MRS BOND Kresna	160.571.891	128.970.220	MRS BOND Kresna
Kresna Olympus	182.100.574	182.556.265	Kresna Olympus
MRS CASH Kresna	62.709.161	88.015.815	MRS CASH Kresna
Jumlah Jasa Manajer Investasi	1.983.859.398	1.801.768.491	Total Investment Manager Fee

Beban usaha - sewa kantor

Operating expenses - office rental

Merupakan beban sewa kantor kepada PT Kingsland International dan PT Bangun Cipta Graha.

Represent office rental expense to PT Kingsland International and PT Bangun Cipta Graha.

Beban usaha - umum dan administrasi(Catatan 33)

Operating expenses - general and administration(Note 33)

Merupakan beban asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Kresna dan PT Asuransi Mitra Maparya Tbk.

Represent insurance expense to PT Asuransi Jiwa Kresna and PT Asuransi Mitra Maparya Tbk.

Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp 533.265.000 dan Rp 221.250.000 atau sebesar 4,10% dan 1,97% dari beban kepegawaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners amounted to Rp533,265,000 and Rp 221,250,000on 4.10% and 1.97% from personnel expenses for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 3.314.584.629 dan Rp 2.195.669.082 atau sebesar 25,51% dan 19,56% dari beban kepegawaian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek
- b. Manajemen investasi

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	31 Maret 2016/March 31, 2016		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen/ Segment Profit (Loss)	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	44.477.687.758	19.505.314.358	<i>Brokerage and underwriting</i>
Manajemen investasi	8.971.134.397	5.452.266.954	<i>Investment management</i>
Lainnya	9.440.987	(303.641.569)	<i>Others</i>
Jumlah	53.458.263.142	24.653.939.743	<i>Total</i>
Eliminasi	(64.178.237)	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	53.394.084.905	24.653.939.743	<i>Consolidated</i>
Pendapatan keuangan		809.790.189	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(421.553.742)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain bersih		(699.122.865)	<i>Others-net</i>
Jumlah		(310.886.418)	<i>Total</i>
Eliminasi		-	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak		24.343.053.325	<i>Income Before Tax</i>

**35. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

**Salaries and Benefits of Board of
Commissioners and Directors (continued)**

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Director amounted to Rp 3,314,584,629 and Rp 2,195,669,082 or 25.51% and 19.56% from personnel expense for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively.

36. SEGMENT INFORMATION

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. Group's reportable segments are engaged in the following:

- a. Brokerage and underwriting
- b. Investment management

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen (lanjutan)

Segment Revenue and Result (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen/ Segment Profit (Loss)	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	100,803,842,912	78,113,665,197	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	8,020,345,117	4,862,936,635	Investment management
Jumlah	108,824,188,029	82,976,601,832	Total
Eliminasi	(26,439,351)	-	Elimination
Konsolidasian	108,797,748,678	82,976,601,832	Consolidated
Pendapatan keuangan		763,403,873	Finance income
Beban keuangan		(1,583,186,258)	Finance cost
Lain-lain bersih		(718,846,672)	Others-net
Jumlah		(1,538,629,057)	Total
Eliminasi		-	Elimination
Laba Sebelum Pajak		81,437,972,775	Income Before Tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan Liabilitas Segmen

Segment Assets and Liabilities

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	849.547.153.119	814.112.523.091	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	46.071.772.593	42.260.144.898	Investment management
Lainnya	76.458.968.604	49.563.433.170	Others
Jumlah	972.077.894.316	905.936.101.159	Total
Eliminasi	(253.199.540.232)	(220.988.408.397)	Elimination
Konsolidasian	718.878.354.083	684.947.692.762	Consolidated
<u>Liabilitas Segmen</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Perantara perdagangan dan penjaminan emisi efek	172.241.430.309	209.264.883.187	Brokerage and underwriting
Manajemen investasi	3.833.049.884	5.222.306.892	Investment management
Lainnya	27.660.379.767	110.379.763	Others
Jumlah	203.734.859.960	214.597.569.842	Total
Eliminasi	(27.656.936.231)	(47.071.236.722)	Elimination
Konsolidasian	176.077.923.728	167.526.333.120	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Segmen Lainnya

Other Segment Information

	31 Maret 2016/March 31, 2016		
	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.201.082.799	542.332.183	<i>Brokerage and underwriting</i>
Manajemen investasi	116.240.629	-	<i>Investment management</i>
Jumlah	1.317.323.428	542.332.183	<i>Total</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	1.317.323.428	542.332.183	Consolidated
	31 Maret 2015/ March 31, 2015		
	Penyusutan dan Amortisasi/ Depreciation and Amortization	Pengeluaran Modal/ Capital Expenditure	
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	1.298.507.553	116.048.540	<i>Brokerage and underwriting</i>
Manajemen investasi	110.611.312	-	<i>Investment management</i>
Jumlah	1.409.118.865	116.048.540	<i>Total</i>
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	1.409.118.865	116.048.540	Consolidated

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Except for the depreciation and amortization reported above there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There is no revenue from customers that represents 10% of total revenues.

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

37. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

Pihak Ketiga

Third Parties

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 29).

KAM, a Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2016:

<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Bank Kustodian/ Custodian Bank</u>	<u>Reksadana/ Mutual Funds</u>	<u>Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Fee From Net Asset Value</u>
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	2,0%
26 Juli 2012/July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Kresna Olympus	2,0%
26 Juli 2012/July 26, 2012 26 Juli 2012sampai dengan 30 September 2015/July 26, 2012 untilSeptember 30, 2015	Standard Chartered Bank	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	1,5%
1 Oktober 2015/ October 1, 2015 26 Juli 2012sampai dengan 30 September 2015/July 26, 2012 untilSeptember 30, 2015	Citibank N.A. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS Flex Kresna MRS Flex Kresna	2,0% 2,0%
1 Oktober 2015/ October 1, 2015 18 Juli 2013/July 18, 2013	Citibank N.A. PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS Bond Kresna MRS Bond Kresna	2,0% 2,0%
22 Oktober 2013/October 22, 2013	Deutsche Bank AG	Indeks Kresna IDX 30	3,0%
23 Oktober 2013/October 23, 2013	Deutsche Bank AG Standard Chartered Bank	MRS Cash Kresna Kresna Indeks 45	2,0% 3,0%

38. REKENING EFEK

Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam dan LK No. KEP-548/BL/2010 dan Peraturan Bapepam dan LK Nomor V.D.3 tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek", untuk perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai perantara pedagang efek wajib melakukan pembukaan rekening nasabah paling lambat 31 Januari 2012, yang telah diperpanjang oleh Surat Edaran Bapepam dan LK No. 01/BL/2012 hingga tanggal 21 Februari 2012. Peraturan tersebut di atas mengharuskan rekening nasabah dicatat dalam catatan *off-balance sheet*. Apabila hingga batas waktu yang ditentukan masih terdapat dana nasabah yang tersisa dalam laporan posisi keuangan, Perusahaan dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Grup telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 58.242.198.541 dan Rp 57.372.126.435. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

37. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Third Parties (continued)

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until March 31, 2016:

38. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

Based on Decision Letter from Bapepam and LK No. KEP-548/BL/2010 and Bapepam and LK Regulation No. V.D.3 regarding "Internal Control of Securities Companies Engaged in Brokerage Services", for securities companies that has licence as broker is required to open account for each customer at the latest by January 31, 2012, which has been extended up to February 21, 2012 with Circular Letter of Bapepam and LK No. 01/BL/2012. The above rules require that customers' accounts will be recorded in off-balance sheet records. If up until the end of the specified time limit the customers' funds still remain in the statements of financial position, the Company is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, the Group has separate customers' fund from Grup's fund ledger (*off-balance sheet*).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 58,242,198,541 and Rp 57,372,126,435. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

position.
39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Maret 2016/ March 31, 2016		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Bank dan setara kas	96.859.777.987	96.859.777.987	<i>Bank and cash equivalents</i>
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	34.104.207.258	34.104.207.258	<i>Deposit to clearing and guarantee institution</i>
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	30.477.979.100	30.477.979.100	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah			<i>Receivables from customers</i>
Pihak ketiga	157.261.917.139	157.261.917.139	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.013.357.662	6.013.357.662	<i>Related parties</i>
Piutang kegiatan manajer investasi			<i>Investment manager receivables</i>
Pihak ketiga	1.226.541.269	1.226.541.269	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	729.473.274	729.473.274	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	44.091.521.828	44.091.521.828	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	5.236.104.665	5.236.104.665	<i>Other asset</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portofolio efek	256.150.395.242	256.150.395.242	<i>Marketable securities</i>
Tersedia untuk dijual:			Available for sale:
Penyertaan saham	1.500.950.000	1.500.950.000	<i>Investment in shares</i>
Jumlah Aset Keuangan	633.652.225.423	633.652.225.423	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	8.194.189.500	8.194.189.500	<i>Payable to Clearing and Guarantee Institution</i>
Utang nasabah			<i>Payables to customers</i>
Pihak ketiga	116.719.473.489	116.719.473.489	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.131.258.125	1.131.258.125	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	793.395.321	793.395.321	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.672.879.137	15.672.879.137	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pembiayaan	1.552.464.351	1.552.464.351	<i>Financing payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	144.063.659.923	144.063.659.923	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	91.294.841.789	91.294.841.789	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	29.049.911.163	29.049.911.163	Restricted deposit
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	19.388.369.100	19.388.369.100	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang perusahaan efek	16.879.838.500	16.879.838.500	Receivables from securities companies
Piutang nasabah			Receivables from customers
Pihak ketiga	100.267.830.288	100.267.830.288	Third parties
Pihak berelasi	558.599.756	558.599.756	Related parties
Piutang kegiatan manajer investasi			Investment manager receivables
Pihak ketiga	914.883.182	914.883.182	Third parties
Pihak berelasi	692.641.693	692.641.693	Related parties
Piutang lain-lain	26.267.955.414	26.267.955.414	Other receivables
Aset lain-lain	5.347.539.122	5.347.539.122	Other asset
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Portofolio efek	314.495.622.966	314.495.622.966	Marketable securities
Tersedia untuk dijual:			Available for sale:
Penyertaan saham	1.500.950.000	1.500.950.000	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	606.658.982.973	606.658.982.973	Total Financial Assets

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	16.033.290.400	16.033.290.400	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak ketiga	79.764.059.150	79.764.059.150	Third parties
Pihak berelasi	9.251.294.317	9.251.294.317	Related parties
Beban masih harus dibayar	1.086.200.183	1.086.200.183	Accrued expense
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.985.349.620	25.985.349.620	Other payables - third parties
Utang pembiayaan	1.868.981.608	1.868.981.608	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	133.989.175.278	133.989.175.278	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan, utang perusahaan efek, utang nasabah, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of bank and cash equivalents, restricted deposit, receivables from Clearing and Guarantee Institution, receivables from securities companies, receivables from customers, investment manager receivables, other receivables, payables to Clearing and Guarantee Institution, payable to securities companies, customer payables, accrued expenses, and other payables approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- Financing payable approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	256.150.395.242	256.150.395.242	-	-
Jumlah / Total	256.150.395.242	256.150.395.242	-	-

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The value of other assets normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	314.495.622.966	314.495.622.966	-	-
Jumlah / Total	314.495.622.966	314.495.622.966	-	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Grup.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>			
Portfolio efek/ <i>Marketable securities</i>			
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	314.495.622.966	-	-
Jumlah / Total	314.495.622.966	-	-

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Group.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Grup serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Grup yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Grup, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern.

Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai Grup yang bergerak di bidang manajemen investasi, perantara efek, dan penjamin efek, Manajemen Grup memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Grup tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Grup.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors to the entire employees of the Group.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Group and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Group led by the management ranks of Group, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies.

Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as identification measurement monitor and risk control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As Group engaged in investment management, brokerage, and underwriting, the Company's Management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Group's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang nasabah, piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan NonBank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan deposito berjangka, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, time deposit, receivables from customers, receivables from Clearing and Guarantee Institution and other receivables.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and time deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	31 Maret 2016/March 31, 2016					Jumlah / Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	96,859,777,987	-	-	-	-	96,859,777,987
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	34,104,207,258	-	-	-	-	34,104,207,258
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan / Receivables from Clearing and Guarantee Institution	30,477,979,100	-	-	-	-	30,477,979,100
Piutang nasabah / Receivables from customers	114,708,368,951	48,566,905,850	-	-	-	163,275,274,801
Piutang kegiatan manajer investasi / Investment manager receivables	1,956,014,543	-	-	-	-	1,956,014,543
Piutang lain-lain / Other receivables	42,421,521,828	-	-	-	1,670,000,000	44,091,521,828
	<u>320,527,869,667</u>	<u>48,566,905,850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,670,000,000</u>	<u>370,764,775,517</u>
	31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	91,294,841,789	-	-	-	-	91,294,841,789
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	29,049,911,163	-	-	-	-	29,049,911,163
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan / Receivables from Clearing and Guarantee Institution	19,388,369,100	-	-	-	-	19,388,369,100
Piutang perusahaan efek / Receivables from securities company	16,879,838,500	-	-	-	-	16,879,838,500
Piutang nasabah / Receivables from customers	77,541,245,488	23,285,184,556	-	-	-	100,826,430,044
Piutang kegiatan manajer investasi / Investment manager receivables	1,607,524,875	-	-	-	-	1,607,524,875
Piutang lain-lain / Other receivables	21,777,310,174	-	-	-	4,490,645,240	26,267,955,414
	<u>257,539,041,089</u>	<u>23,285,184,556</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,490,645,240</u>	<u>285,314,870,885</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Rupiah,kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016
Kenaikan harga efek sebesar 5%	12.807.519.762
Penurunan harga efek sebesar 5%	(12.807.519.762)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya) kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	15.724.781.148	Increase in securities price by 5%
	(15.724.781.148)	Decrease in securities price by 5%

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them) cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

		31 Maret 2016/March 31, 2016		
		Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	222,657	2.955.994.199	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	USD	214,710	2.850.489.960	Other assets
Aset moneter bersih			5.806.484.159	Net monetary assets
		31 Desember 2015 / December 31, 2015		
		Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	247,208	3.410.236.291	Cash and cash equivalent
Aset lain-lain	USD	214,710	2.961.924.450	Other assets
Aset moneter bersih			6.372.160.741	Net monetary assets

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Maret 2016/March 31, 2016	USD	10%	580.648.416
	USD	-10%	(580.648.416)
31 Desember 2015 /December 31, 2015	USD	10%	637.216.074
	USD	-10%	(637.216.074)

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, utang bank, dan utang pembiayaan.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, deposit to clearing and guarantee institution, bank loan, and financing payables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2016/March 31, 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -5/Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	1.25%-8.75%	96.859.777.987	-	-	-	-	96.859.777.987
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan/ Deposit to Clearing and Guarantee Institution	7,25%	34.104.207.258	-	-	-	-	34.104.207.258
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,88% - 13,42%	825.938.688	690.962.487	35.563.176	-	-	1.552.464.351
31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke -5/Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	4,25%-8,25%	91.294.841.789	-	-	-	-	91.294.841.789
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan/ Deposit to Clearing and Guarantee Institution	5,50%	29.049.911.163	-	-	-	-	29.049.911.163
Liabilitas/ Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,88% - 13,42%	1.142.589.590	690.831.251	35.560.767	-	-	1.868.981.608

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

31 Maret 2016/March 31, 2016							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-5/Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	1.25%-8.75%	96,859,777,987	-	-	-	-	96,859,777,987
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan/ Deposit to Clearing and Guarantee Institution	7.25%	34,104,207,258	-	-	-	-	34,104,207,258
Liabilitas/Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	3.88% - 13.42%	1,035,305,142	493,083,862	24,075,347	-	-	1,552,464,351
31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-3/Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-4/Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-5/Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	4.25%-8.25%	91,294,841,789	-	-	-	-	91,294,841,789
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan/ Deposit to Clearing and Guarantee Institution	5.50%	29,049,911,163	-	-	-	-	29,049,911,163
Liabilitas/Liabilities							
Utang pembiayaan/ Financing payables	3.88% - 13.42%	1,142,589,590	690,831,251	35,560,767	-	-	1,868,981,608

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL

Grup mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Grup melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Entitas Induk yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, dan Entitas Anak yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Grup diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25 miliar atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Entitas Anak yang beroperasi sebagai manajer investasi juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200 juta ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Entitas Induk dan Entitas Anak sejak 1 Februari 2012.

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, and the Subsidiary that operate as investment manager are required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion and Rp 25 billion, respectively, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

Group are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam and LK Regulation No.V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No.X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The subsidiary that operates as investment manager are required to maintain NAWC at least Rp 200 million plus 0.1% from total managed fund. This Decree should be implemented by the Company and Subsidiary starting from February 1, 2012.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Grup telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

42. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	125.650.000	<i>Additional of fixed assets through financing payables</i>

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

1. Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang metode ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
2. Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Asosiasi Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
3. Amandemen PSAK 16: Aset tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Group continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company and its subsidiaries have complied with the requirement of the shares ownership, paid-up capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC) as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

Activities not effecting cash flow for the years ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), but is not yet effective for consolidated financial statements ended December 31, 2015:

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

1. Amendment of PSAK 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.
2. Amendment of PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures of the Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
3. Amendment of PSAK 16: Fixed Assets on the Received Clarification Methods for Depreciation and Amortization.

**PTKRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

4. Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
5. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti : luran Pekerja.
6. Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
7. Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
8. Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
9. ISAK 30: Pungutan.
10. PSAK 5 (penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
11. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.
12. PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi.
13. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
14. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud.
15. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis.
16. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
17. PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham.
18. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
2. ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

1. PSAK 69: Agrikultur.
2. Amandemen PSAK 16 (2015): Agrikultur: Tanaman Produktif.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

45. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

4. Amendment of PSAK 19: Intangible Assets on the received Clarification Methods for Depreciation and Amortization.
5. Amendment of PSAK 24: Employee Benefits on a defined Benefit Programme: Worker Contribution.
6. Amendment of PSAK 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entites: Applying the Consolidation Exception.
7. Amendment of PSAK 66: Joint Arrangement Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations.
8. Amendment of PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities Investments: Applying the Consolidation Exception.
9. ISAK 30: Levy.
10. PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
11. PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosure.
12. PSAK 13 (2015 Improvement): Property Investment.
13. PSAK 16 (2015 Improvement): Fixed Assets.
14. PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets.
15. PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combinations.
16. PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
17. PSAK 53 (2015 Improvement): Share Based Payment.
18. PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.

The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

1. Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative.
2. ISAK 31: Interpretation of Scope PSAK 13: Property Investment.

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

1. PSAK 69: Agriculture.
2. Amendments to PSAK 16 (2015): Agriculture: Bearer Plants.

The Group is currently evaluating and has not determined yet the effect of these standards on their consolidated financial statements.